

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun-tahun ini dunia bisnis mengalami perubahan yang sangat cepat dan terus menerus. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah tata cara orang melakukan bisnis. Banyak perusahaan yang terus menerus bermunculan, akan menimbulkan suatu persaingan diantara perusahaan sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pasar akan hasil produk perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan yang didirikan maupun yang beroperasi tentu memiliki suatu atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian tujuan yang akan dicapai perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Kesalahan dalam perhitungan beban pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan beban pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya

produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut salah satunya ialah metode *full costing*. *Full costing* digunakan untuk meningkatkan akurasi analisis biaya dengan memperbaiki cara penelusuran biaya ke objek biaya karena pada teknik ini biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok penjualan berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi. Metode *full costing* juga memperhitungkan biaya tetap karena biaya ini dianggap melekat pada harga pokok persediaan baik barang jadi maupun persediaan barang dalam proses yang belum terjual dan dianggap harga pokok penjualan jika produk tersebut sudah habis dijual. Dengan demikian maka perusahaan akan memperoleh biaya sudah habis dijual. Dengan demikian maka perusahaan akan memperoleh biaya yang akurat serta dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif.

CV Bagus Agriseta Mandiri merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang produksi dodol apel dan melakukan produksi setiap hari. Dalam melakukan perhitungan beban pokok produksinya CV Bagus Agriseta mandiri masih menggunakan metode yang belum sebenarnya menunjukkan beban pokok produksinya dimana masih ada biaya *overhead* yang digunakan untuk produksi dodol apel namun belum dimasukkan ke dalam komponen biaya produksi. Hal ini karena kurang terincinya biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam menghitung biaya produksi. Sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh menjadi tidak sebenarnya karena ada biaya yang belum di hitung.

Komponen pembentukan laba itu sendiri yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu barang atau jasa. Biaya tersebut disebut sebagai biaya harga pokok atau beban pokok produksi, untuk menentukan besarnya biaya tersebut harus tepat dan akurat sehingga harga pokok yang juga akan menunjukkan harga pokok sesungguhnya. Penentuan beban pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi beban pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Elemen-elemen yang membentuk beban pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan beban pokok produksi. CV Bagus Agriseta Mandiri selaku produsen dodol apel juga memerlukan informasi yang sama dari ketiga elemen tersebut.

Dari uraian diatas mengenai penentuan beban pokok produksi yang dilakukan oleh CV Bagus Agriseta Mandiri, dimana kurang terperincinya dalam menghitung biaya *overhead* pabriknya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perhitungan beban pokok produksi dengan mengambil judul **"Analisis Perhitungan Beban Pokok Produksi Dodol**

## Apel Dengan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada CV Bagus Agriseta Mandiri Batu Malang”.

### B. Permasalahan

CV Bagus Agriseta Mandiri bukanlah satu-satunya produsen dodol apel di kota Batu, sehingga terjadi persaingan baik dari segi harga maupun kualitas produk antar produsen sejenis. Dengan kondisi demikian maka CV Bagus Agriseta Mandiri dituntut untuk dapat menentukan harga jual yang kompetitif agar produknya tidak terlalu mahal maupun terlalu murah. Untuk itu CV Bagus Agriseta Mandiri harus memiliki perhitungan beban pokok produksi yang baik, karena besarnya harga jual produk di ukur dengan beban pokok produksi yang melekat pada produk dodol apel tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan beban pokok produksi yaitu metode *full costing*. Perhitungan beban pokok produksi CV Bagus Agriseta mandiri belum mencerminkan beban pokok yang sesungguhnya. Karena masih ada biaya yang belum dimasukkan. Selain ada biaya yang belum dimasukkan juga pemisahan biaya beban pokok produksi belum sesuai dengan perhitungan akuntansi yang ada.

### C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang dan permasalahan CV Bagus Agriseta Mandiri di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Apakah perhitungan beban pokok produksi dengan metode *full costing* lebih baik dalam menentukan harga jual dari pada metode yang saat

ini digunakan CV Bagus Agriseta Mandiri ?

#### **D. Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui perhitungan beban pokok produksi dengan metode *full costing* lebih baik dalam menentukan harga jual dari pada metode yang saat ini digunakan CV Bagus Agriseta Mandiri.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai masukan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung beban pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan beban pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang wajar.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.
3. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menghitung beban pokok produksi serta sebagai rujukan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.